BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dan memiliki lahan yang sangat luas dengan berbagai keanekaragaman hayati. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk menjadikan negara Indonesia sebagai negara agraris terbesar di dunia. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia adalah dua komponen yang mutlak harus dimiliki untuk mencapai suatu tujuan. Dua hal inilah apabila dimaksimalkan dengan baik akan menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan. Indonesia dikenal juga dengan negara maritim dan negara agraris, salah satu penunjang perekonomian Indonesia yaitu pada sektor pertanian komoditas padi. Padi merupakan salah satu komoditas utama yang mempunyai nilai strategis tinggi, mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, sarana irigasi, dan penguatan modal kelompok tani, serta adanya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang memiliki tugas untuk membina, memberi arahan terkait pertanian kepada petani agar menghasilkan produksi yang lebih baik dari sebelumnya (Arsyad, 2010).

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang dapat menopang pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain itu kegiatan perekonomian pada sektor pertanian merupakan salah satu unsur yang mempunyai potensi sebagai penunjang perekonomian masyarakat. Faktor meningkatnya kebutuhan jumlah pangan yaitu dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang berarti kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Melalui kelompok tani terdapat pengarahan serta pendampingan untuk petani dalam meningkatkan dan mengembangkan usahatani, sehingga adanya pendekatan dari kelompok tani kepada anggota tani untuk meningkatkan kemampuan petani dalam kualitas hasil produksi. Kegiatan usaha tani yang baik dapat dilihat dari adanya peningkatan

dalam produktivitas usaha tani, yang pada akhirnya petani mendapatkan peningkatan hasil produksi sehingga dapat mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang berpandangan bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Maka dari itu adanya pembinaan kelompok tani yang perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya (Anugrah & Ma'mun, 2003).

Masyarakat Kabupaten Sleman khususnya yang berada di Candi III Sardonoharjo Sleman terdapat kelompok tani yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem pertanian dalam peningkatkan pendapatan petani di Dusun Candi III melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang memiliki tugas untuk membina, dan memberi arahan terkait pertanian kepada petani. Selain memberikan pengetahuan tambahan kepada anggota kelompok tani, juga dapat memahami proses pertumbuhan kelompok, pengembangan kelompok dalam meningkatkan elaborasi padi sebagai pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan agribisnis.

Sesuai penjelasan dari ketua kelompok tani di dusun Candi III segala tujuan dan rencana kerja akan disalurkan kepada anggota tani guna meningkatkan pendapatan pertanian masyarakat pada anggota kelompok tani Mulyo Raharjo. Proses pengembangan kelompok tani Mulyo Raharjo di arahkan untuk meningkatan kemampuan setiap anggota kelompok tani. Peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri. Berdasarkan penjelasan di atas terkait kelompok tani maka secara tidak langsung kelompok tani memilik peran utama dalam peningkatkan produktivitas usaha tani padi melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan.

Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani dan salah satu anggota yang menjalankan usahatani padi yaitu bapak Mugiono selaku ketua kelompok tani Mulyo Raharjo menjelaskan bahwasanya para petani di Dusun Candi III Sardonoharjo mendapatkan keuntungan sesuai dengan kondisi lahan dan tanah yang dimiliki setiap anggota tani dapat menunjang pertumbuhan tanaman padi.

Sedangkan ibu Rutini sebagai salah satu anggota kelompok tani menjelaskan bahwa banyak kendala yang dihadapi oleh para petani yaitu terkait irigasi (pengairan sawah) yang kurang memadai dalam menunjang hasil panen padi para petani di Dusun Candi III Sardonoharjo. Selain itu kendala lain yang di jelaskan oleh ibu Rutini yaitu masalah lahan yang semakin tergerus oleh pembangunan gedung yang mengakibatkan lahan pertanian kering dan tidak subur, karena akibat kurangnya irigasi penyaluran ke lahan para petani.

Pendapatan petani padi di tentukan oleh seberapa luas lahan sawah padi, dan seberapa mudah atau tidaknya dalam mendapatkan pengairan. Pendapatan petani padi yang dihasilkan pada setiap panen dengan luas lahan 2400m^2 memproduksi sebanyak 16 karung beras kemudian di jual kisaran harga Rp. 6.416.250 . Letak geografis Candi III yaitu -7,70706585 garis lintang dan 110,40782068 garis bujur dan 269 m di atas permukaan laut. Terdapat beberapa pengaruh letak geografis Candi III yang muncul pada kondisi geografis misalnya pengaruh cuaca yang tidak menentu dan pengaruh letak lahan yang berada di dekat sumber mata air akan lebih mudah dalam proses penanaman khususnya padi. Sedangkan untuk letak yang jauh dari pengairan mengakibatkan sulitnya proses penanaman padi.

Islam menjadi pedoman hidup dalam berbagai aspek kehidupan, diantaranya aspek muamalah yang melibatkan hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Pedoman Islam dalam proses muamalah wajib ditaati karena hal tersebut merupakan aturan-aturan dari Allah SWT terkait dengan cara memperoleh harta. Cara dan sistem pendapatan para petani yang diperoleh melalui proses pengupahan dan bagi hasil juga perlu diperhatikan sehigga tidak melanggar aturan-aturan muamalah yang ada dalam agama Islam (Suhendi, 2002).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu kiranya peneliti melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran kelompok tani Mulyo Raharjo. Namun sampai saat ini petani yang ada di kelompok tani Mulyo Raharjo dalam pengelolaan petani padi belum dapat di optimalkan dengan baik, maka perlu kiranya penulis mengkaji lebih lanjut petani padi dalam skripsi yang berjudul "**Peran Kelompok Tani Dalam Manajemen Risiko dan Peningkatkan**

Pendapatan Petani Padi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Mulyo Raharjo)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditentukan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok tani Mulyo Raharjo dalam pengelolaan manajemen risiko perspektif ekonomi islam?
2. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Dusun Candi III Sardonoharjo Kabupaten Sleman perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertuang, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani Mulyo Raharjo dalam pengelolaan manajemen risiko pertanian perspektif ekonomi islam?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi di dusun Candi Winangun Sardonoharjo Kabupaten Sleman?

D. Manfaat Penelitian

Di samping tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wahana pengetahuan bagi para pembaca terhadap peran kelompok tani dalam meningkatan pendapatan petani sehingga dapat membantu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya petani padi ditinjau dari ekonomi islam dan juga dapat digunakan sebagai sumber data sekunder bagi penelitian berikutnya.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai sektor pertanian dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan umat ditinjau dari ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen Kelompok Tani Mulyo Raharjo dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi anggota yang berimbas pada peningkatan pendapatan petani.

b. Menjadi bahan masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian dalam upaya pengembangan bahan pangan sesuai dengan ilmu ekonomi islam.

c. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai sektor pertanian yang adil, makmur dan sejahtera bagi pengembangan ilmu pengetahuan di tinjau dari ekonomi islam.

d. Penelitian ini sebagai tambahan wawasan bagi penulis dan dapat mempraktikkan teori-teori pertanian yang sesuai dengan ekonomi islam kepada para petani.

e. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama berkaitan dengan sektor pertanian yang ditinjau dari ekonomi islam.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan tentang peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi dan manajemen risisko perspektis ekonomi islam.

BAB II Perspektif Teoritis. Dalam perspektif teoritis, penulis menyajikan hal-hal kajian kepustakaan konseptual yang menyangkut tentang pembahasan dalam kajian tentang pemberdayaan masyarakat, kajian tentang

peran kelompok tani, pendapatan petani padi, manajemen risiko dan ekonomi islam.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini dipaparkan tentang pendekatan, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tahap pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data. Dalam bab ini berisi tentang penyajian yang disesuaikan dengan fokus yang diangkat yang meliputi. peran kelompok tani, pendapatan petani padi dan relevansinya dengan ekonomi islam.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian terkait peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi dan manajemen risiko perspektif ekonomi islam dan saran untuk terhadap penelitian yang akan dilakukan kedepannya.